

Keterampilan Pemuda Putus Sekolah Melaksanakan Servis Motor Bentor dan Pengangkut Gabah

Darmawang¹, Syafiuddin², Zulhaji³

¹Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Salah satu alat angkutan yang sekarang digemari oleh masyarakat sebagai alat angkutan di Labakkang adalah becak bermotor dengan istilah Motor Bentor dan juga pengangkut gabah. Para pengemudi motor bentor dan pengangkut gabah di Labakkang adalah pemuda putus sekolah yang memang tidak memiliki pengetahuan dasar tentang cara mengemudi sepeda motor (motor bentor), apalagi cara memperbaiki, sehingga sepeda motor dioperasikan tidak sesuai dengan prosedur yang benar, akibatnya motor bentor tersebut sering mengalami kerusakan, dan solusinya harus di bawa ke tukang servis. Kegiatan pelatihan servis motor bentor dan pengangkut gabah yang diharapkan adalah: Agar Pemuda putus sekolah dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai; a) Cara mengemudikan motor bentor dan pengangkut gabah dengan baik, b) Mampu mengidentifikasi penyebab kerusakan yang terjadi pada mesin motor bentor dan pengangkut gabah. c) Mampu mengatasi atau memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada mesin motor bentor dan pengangkut gabah. Metode yang digunakan adalah ceramah, dan tanya jawab, simulasi dan praktik langsung. Dari hasil kegiatan diperoleh Pemuda putus sekolah dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai; a) Cara mengemudikan motor bentor dan pengangkut gabah dengan baik, b) Mampu mengidentifikasi penyebab kerusakan yang terjadi pada mesin motor bentor dan pengangkut gabah. c) Mampu mengatasi atau memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada mesin motor bentor dan pengangkut gabah, dan Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki diharapkan kepada remaja putus sekolah untuk; a) Membantu pemuda putus sekolah lain yang tidak sempat ikut dalam pelatihan dalam memperbaiki mesin motor bentor dan motor pengangkut gabahnya, b) Memberikan pengetahuan yang didapatkan dari pelatihan.

Kata kunci: Pemuda Putus Sekolah, Servis Motor Bentor, Pengangkut Gabah

Abstract. One of the means of transportation that is now favored by the community as a means of transportation in Labakkang is a motorized rickshaw with the term Bentor Motor and also a carrier of grain. Bentor motorbike drivers and grain carriers in Labakkang are school dropouts who do not have basic knowledge of how to drive a motorbike (bentor motorbike), let alone how to repair, so that the motorbike is operated not according to the correct procedure, as a result the bentor motorbike often experiences damage, and the solution must be brought to a repairman. The training activities for bentor motorbike service and grain transport that are expected are: So that youth dropping out of school can have knowledge and skills regarding; a) How to drive the bentor motorbike and transport the grain properly, b) Be able to identify the cause of the damage that occurred in the bentor motorbike engine and the grain carrier. c) Capable of overcoming or repairing the damages that occur in bentor motor engines and grain carriers. The methods used are lectures, question and answer, simulation and hands-on practice. From the results of the activity, it was found that dropout youths could have knowledge and skills regarding; a) How to drive the bentor motorbike and transport the grain properly, b) Be able to identify the cause of the damage that occurred in the bentor motorbike engine and the grain carrier. c) Able to overcome or repair the damages that occur in motorized bikes and grain carriers, and the knowledge and skills that are possessed are expected to drop out of school youth; a) Helping other school dropouts who did not have time to participate in the training in repairing the motorbike bentor engine and grain transporting motor, b) Providing knowledge gained from the training.

Keywords: School Dropout Youth, Bentor Motorcycle Service, Grain Transporters

I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu wilayah penghasil padi, daerah Labakkang merupakan wilayah yang padat

akan transportasi angkutan barang khususnya pengangkut gabah. Masyarakat Labakkang khususnya yang berdomisili di Desa Kanaungan

dan sekitarnya memiliki mobilitas dalam pengangkutan hasil pertanian, hal ini dibuktikan dengan banyaknya alat angkutan seperti mikrolet, becak bermotor dan ojek dan tanpa terkecuali motor pengangkut gabah. Salah satu alat angkutan yang sekarang digemari oleh masyarakat sebagai alat angkutan di Labakkang adalah becak bermotor dengan istilah Motor Bentor dan juga pengangkut gabah.

Berdasarkan informasi dari salah seorang pegawai kantor kecamatan Labakkang bahwa motor bentor sudah lebih 200 unit yang terdaftar dan motor gabah sudah mencapai 100 unit, dan masih ada beberapa yang belum terdaftar. Motor Bentor ini adalah sepeda motor yang dipotong kemudian diberikan tempat penumpang di depan (sama seperti becak atau roda tiga) dan juga pengangkut gabah adalah sepeda motor yang dimodifikasi sedemikian rupa agar bagian depannya dapat mengangkut barang atau karung yang cukup besar. Selanjutnya, sesuai dengan pengamatan penulis motor bentor di Desa Kanaungan ini kebanyakan menggunakan sepeda motor jenis bebek 4 tak.

Sesuai hasil observasi penulis, para pengemudi motor bentor dan pengangkut gabah di Labakkang adalah pemuda putus sekolah yang memang tidak memiliki pengetahuan dasar tentang cara mengemudi sepeda motor (Motor Bentor), apalagi cara memperbaiki, sehingga Motor Bentor dioperasikan tidak sesuai dengan prosedur yang benar, akibatnya Motor Bentor tersebut sering mengalami kerusakan, dan solusinya harus di bawa ke tukang servis. Pada hal kerusakan-kerusakan yang terjadi tersebut banyak disebabkan oleh kesalahan mengemudi dan kurangnya perawatan. Masalah ini sebenarnya tidak perlu terjadi, apabila para tukang Motor Bentor tersebut memiliki pengetahuan dasar tentang cara mengemudi, merawat dan memperbaiki mesin sepeda motor atau motor bentor dan pengangkut gabah.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Dalam kegiatan pelatihan servis motor bentor dan pengangkut gabah yang diharapkan adalah:

1. Agar Pemuda putus sekolah dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai; a) Cara mengemudikan motor bentor dan pengangkut gabah dengan baik, b) Mampu mengidentifikasi penyebab kerusakan yang terjadi pada mesin motor bentor dan pengangkut gabah. c) Mampu mengatasi atau memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada mesin motor bentor dan pengangkut gabah, maka metode yang digunakan adalah ceramah, dan tanya jawab.
2. Dengan Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki diharapkan kepada pemuda putus sekolah dapat; a) Membantu pemuda putus sekolah lain yang tidak sempat ikut dalam pelatihan dalam memperbaiki mesin motor bentor dan motor pengangkut gabahnya, b) Memberikan pengetahuan yang didapatkan dari pelatihan, maka digunakan metode simulasi dan praktikum secara langsung dengan melakukan servis pada sepeda motor peserta.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. *Penyampaian Materi Teori*

Penyampaian materi teori dilakukan sebelum kegiatan praktik dimulai, Teori-teori yang diberikan adalah tentang motor yang meliputi; K3 dalam berkendara, prinsip kerja motor 4 tak dan 2 tak, langkah-langkah membongkar motor, dan cara diagnosa & terapi mesin sepeda motor.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah metode ceramah, yang diselengi tanya jawab. Pembukaan kegiatan dan pemberian materi hari pertama dilaksanakan di Halaman Sekolah SD Negeri 12/30 Desa Kanaungan untuk memudahkan peserta membawa motor bentor dan motor pengangkut gabah mereka yang mengalami kerusakan untuk di servis atau sebagai bahan untuk demonstrasi.

Masyarakat dan remaja putus sekolah sangat antusias dalam pelatihan servis ini, hal ini dibuktikan oleh peserta yang hadir pada hari kedua bertambah 2 orang dan peserta pelatihan semuanya

adalah masyarakat dan remaja putus sekolah dan ada beberapa orang pemilik motor pengangkut gabah. Ketika ditanya alasan mereka termotivasi adalah agar dapat mengatasi sendiri kerusakan jika sewaktu-waktu terjadi kerusakan yang ringan. Selain itu diantara peserta sudah ada beberapa orang yang memiliki keterampilan dapat melakukan servis ringan, tapi masih banyak yang mau diketahuinya dari kegiatan pelatihan ini.

Materi pelatihan teori yang diberikan menggunakan media model peraga mesin sepeda motor, oleh karena adanya sepeda motor yang dibawa ke lokasi pemberian materi, sehingga peserta langsung ditunjukkan prinsip-prinsip atau langkah kerja mesin motor bendor tersebut.

Hasil pengamatan pelaksana menunjukkan 10 orang peserta aktif bertanya tentang materi yang disampaikan, dan pemateri langsung memberikan penjelasan dari pertanyaan tersebut, kemudian mengembalikan kepada sipenanya apa sudah dipahami atau belum, sehingga tanya jawab berlangsung sampai peserta betul-betul paham tentang permasalahan yang ditanyakan.

B. Penyampaian Materi Praktik

Penyajian materi praktik didahului dengan metode demonstrasi pembongkaran mesin sepeda motor (motor bendor) dimulai dengan pembukaan karburator dan bagian-bagiannya, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik. Pertanyaan yang banyak diajukan peserta adalah menyangkut gejala atau gangguan yang sering terjadi pada mesin. Misalnya; mesin sering mati jalan (mati tiba-tiba), mesin sering panas, bagaimana mengatasi karat yang dialami komponen mesin, dan tenaga mesin berkurang.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta tersebut adalah mengenai gangguan mesin dan ada pula mengenai permasalahan system kelistrikan atau penyebab lampu sering putus. Masalah tersebut dapat di atasi dengan praktik diagnosa dan terapi mesin. Langkah diagnosa dipraktikkan langkah-langkah mencari gangguan kemudian diatasi penyebabnya. Dalam diagnosa gangguan digunakan peralatan tes dan cara lain

secara manual dapat dilakukan peserta tanpa menggunakan alat tes.

Peserta termotivasi mencoba sendiri sambil diselingi tanya jawab, kemudian instruktur memberikan penjelasan-penjelasan mengenai cara praktis menemukan penyebab kerusakan bukan memperbaiki kerusakan, sampai peserta memahami dengan baik yang mana mesti dilakukan. Kegiatan ini dirasakan memberikan manfaat karena peserta praktik melakukan sendiri servis dibawa arahan instruktur, sehingga tingkat keberhasilannya lebih tinggi.

C. Hasil Kegiatan

Melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat diidentifikasi bahwa pelatihan servis Motor Bendor dan Pengangkut Gabah Di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan memberikan hasil yang sangat menggembirakan, karena ternyata para remaja putus sekolah yang mengikuti kegiatan tertarik dan bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan yang dilaksanakan.

Kesuksesan dapat dirasakan oleh tim pelaksana karena daya serap dan penguasaan materi oleh peserta rata-rata sangat baik dan ini terbukti pada saat dilaksanakan materi praktik semua peserta antusias untuk mengetahui bagaimana memperbaiki mesin sepeda motor (motor bendor dan Pengangkut Gabah), bukan hanya memperbaiki yang ingin mereka tahu juga bagaimana cara merawat dan mengdiagnosa gejala kerusakan dan penyebabnya. Begitu pula saat dilakukan Tune Up pada salah satu motor bendor milik peserta, setelah itu peserta menguji jalan motor bendor tersebut, dan mengatakan bahwa mesin motor bendor yang selama ini terasa berat digas sekarang menjadi ringan dan tenaganya pun meningkat. Selain itu ada beberapa sepeda motor yang dilakukan perbaikan rem oleh peserta yang sudah mahir dalam perbaikan.

Dengan demikian para peserta yang membawa motor bendor (ada satu peserta yang membawa motor bendor dan lima sepeda motor peserta) mereka dibimbing langsung untuk meng-Tune Up sendiri sepeda motor mereka, dan hasilnya hampir

80% langkah-langkah Tune Up mereka kerjakan dengan baik, dengan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut, maka dapat diartikan bahwa pelaksanaan pelatihan Motor Bentor dan Pengangkut Gabah Di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan berhasil dan sukses. Hal ini diakui oleh salah seorang peserta yang sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan ini.

Antusiasme peserta pelatihan ini merupakan barometer terhadap kebutuhan masyarakat akan adanya pelatihan-pelatihan di daerah mereka sehingga pengetahuan masyarakat dapat berkembang. Ini sesuai dengan pendapat Abustam dalam Zuhaji (2017) yang mengatakan bahwa salah satu kebutuhan masyarakat adalah keterampilan teknik seperti servis mesin (motor), memang merupakan hal yang sangat penting dan sangat terkait dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Bukan hanya servis mesin saja yang perlu dilakukan pelatihan bahkan segala bidang yang dapat membantu kebutuhan hidup masyarakat di pedesaan atau di perkampungan.

Sejalan dengan pendapat Abustam, dalam bukunya Kauripan yang dikutip oleh Zuhaji (2017) menyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat hendaknya keterampilan yang diberikan disesuaikan dengan potensi sumber daya alam dan kebutuhan mereka, agar keterampilan yang diberikan benar-benar terpakai dalam berbagai kegiatan usaha/ekonomi keluarga dan masyarakat setempat. Jadi dengan memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Dari keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini, tidak dapat disangkal bahwa dalam kegiatan yang dilakukan banyak mengalami kendala yang merupakan penghambat, yaitu salah satunya adalah berkaitan dengan kondisi masih dalam masa pandemik covid-19 sehingga pelaksanaan masih harus diatur jarak dan menggunakan masker namun kegiatan tetap terlaksana.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Servis Motor Bentor dan Pengangkut Di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, maka tim pelaksana menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan adanya pelatihan ini, dapat menambah pengetahuan pemuda putus sekolah terutama pemilik dan pengemudi Motor Bentor tentang cara berkendara dan merawat sepeda motor mereka.
2. Para peserta pelatihan dapat mengdiagnosa dan memperbaiki setiap kerusakan mesin sepeda motor dan pengangkut gabah mereka.
3. Dukungan pemerintah setempat membuat para peserta termotivasi untuk mengikuti pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Desa Kanaungan dan Kepala Sekolah SD Inpres 12/30 Kanaungan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustam, Muhammad Idrus.dkk. (1994). *Kajitindak dalam upaya pengembangan sumber daya manusia miskin di daerah pedesaan*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Ujung Pandang, tanggal 27 Oktober 1994.
- _____. (1997). *Penelitian strategi kebijaksanaan penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kualitas lingkungan di daerah pedesaan Sulawesi Selatan*. Laporan Penelitian Hibah



- Bersaing I/5 Perguruan Tinggi Tahun 1996/1997. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP Ujung Pandang, Arends. BPM dan Berenschot. (1997). Motor bensin. Terjemahan. Alih Bahasa Umar Sukrisno. Jakarta : Erlangga.
- Astra Motor Indonesia. 2019. Inilah Cara Aman Berkendara Harian Dengan Sepeda Motor. Akses Juli 2020. www.astramotor.co.id
- Boentarto (2002). Usaha bengkel modern servis motor. Solo: CV. Aneka.
- Boentarto (2004). Cara pemeriksaan, penyetelan dan perawatan sepeda motor. Yogyakarta : Andi Offset.
- Honda (1978). Pengetahuan teori listrik pada peralatan sepeda motor. Jakarta. PT. Astra Internasional.
- _____. (2006). Pengetahuan teori motor bakar bensin. Jakarta. PT. Astra Internasional.
- Kairupan, Lyli E.F Rompas (1997). Model peningkatan keterampilan dan pola pikir masyarakat nelayan melalui strategi pembelajaran dengan media audio visual. Laporan Penelitian Hibah Bersaing V/I Perguruan Tinggi tahun 1996/1997. Lembaga Penelitian IKIP Ujung Pandang.
- Maleev, V.L (1995). Operasi dan pemeliharaan mesin diesel. Terjemahan. Bambang Primbodo. Jakarta: Erlangga.
- Mannan, Abdul. dkk. (1993). Pendidikan keterampilan teknik bagi masyarakat nelayan di Kecamatan Binamu Kota Madya Bulukumba. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Ujung Pandang.
- Yamaha (Tanpa Tahun). YSTS. Jakarta: PT. Yamaha Motor Kencana Indonesia.
- Zulhaji. Dkk (2017) IbM Kelompok Nelayan di Kabupaten Takalar. Makassar. LP2M UNM.